

Dinamika Dakwah Masyarakat Perkotaan: Mengungkap Pesan Keimanan dalam Novel “Faith and The City” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Fadilla Arfa Reyza, Agus Riyadi, Ali Murthado
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang
fadillaarfareyza@gmail.com

Abstrak

Dakwah tertulis melalui media novel merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam berdakwah. Banyaknya pecinta novel di Indonesia menjadi peluang bagi para penulis novel Indonesia untuk memanfaatkan novel sebagai media dakwah. Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan penulis yang telah menerbitkan beberapa novel bertema dakwah. Salah satu karyanya adalah novel berjudul Faith dan The City. Beberapa pembaca novel Faith and The City memiliki pandangan yang berbeda, ada yang menilai dominasi pesan yang terkandung dalam novel tersebut banyak mengandung pesan yang aqidah, namun ada pula yang menilai bahwa pesan yang dimuat lebih dominan adalah pesan syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dominan yang terkandung dalam novel tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan yang dominan adalah pesan akidah dengan persentase 43,26%, akhlak dengan persentase 41,84%, dan syariah dengan persentase 14,90%.

Kata Kunci: *Pesan Dakwah, Novel, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.*

Abstract

Written da'wah through novel media is one of the effective media used in da'wah. The large number of novel lovers in Indonesia has become an opportunity for Indonesian novel writers to use novels as a medium for da'wah. Hanum Salsabiela Rais and Rangga Almahendra have published several novels with a da'wah theme. One of their works is a novel entitled Faith and The City. There are different views from reviewers, some of whom think that the messages published contain many aqidah messages, but others are those who think that the messages that are primarily published are sharia messages. This research aims to determine the dominant da'wah message contained in the novel. This research uses quantitative research with content analysis methods. The research results show the dominant message is the message of faith, with a percentage of 43.26%, morals with 41.84%, and sharia with 14.90%.

Keywords: *Preaching Message, Novel, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.*

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan suatu keharusan yang dijalankan oleh umat muslim. Dakwah merupakan serangkaian usaha untuk mengajak, mendorong, dan membuat manusia agar berbuat baik, dan mengikuti petunjuk Allah, menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya sehingga manusia bahagia baik di dunia maupun akhirat (Saerozi, 2013). Makna dakwah dalam artian luas menurut H. Endang S. Anshari adalah penguraian, penterjemahan dan pelaksanaan nilai - nilai Islam dalam kehidupan manusia baik yang meliputi ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, pendidikan, keluarga, kesenian dan lain sebagainya.

Dakwah merupakan proses menyampaikan nilai-nilai islam baik lisan, tulisan maupun lukisan dengan menggunakan lisan adalah dakwah yang mengeluarkan suara. Dakwah menggunakan lisan sering disebut sebagai khotbah, ceramah, diskusi, seminar dan lain sebagainya. Sedangkan dakwah tulisan adalah dakwah yang materi dakwahnya ditransfer lewat pilihan huruf, pilihan kata, sehingga membentuk sebuah gagasan (Aep Kusnawan, 2016).

Dakwah tulisan sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Rasulullah sangat memperhatikan mengenai kemampuan membaca dan menulis dari umatnya. Hal ini ditandai dengan kebijakan yang dilakukan oleh Rasulullah, ketika selesainya perang badar, ada sekitar 70 tawanan perang dari kaum *Quraisy* Makkah. Para tawanan perang tersebut dimintai untuk menjadi pengajar 10 orang anak-anak dan orang dewasa Madinah sebagai syarat untuk bisa bebasnya tawanan perang. Rasulullah mau melakukan hal tersebut demi upaya pembelajaran membaca dan menulis umatnya (Aep Kusnawan, 2016).

Aqidah, syariah, dan akhlak adalah kategori di mana pesan-pesan dakwah diklasifikasikan (Wahyu Ilaihi, 2010). Aqidah merupakan salah satu pesan dakwah Islam yang membahas mengenai keyakinan yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada tulisan-tulisan-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada Qada-qadar merupakan enam rukun iman. (Tim penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011).

Kedua syariah, syariah yang ditujukan kepada umat manusia pada hakikatnya sama; itu kekal dan abadi. Materi dakwah yang memuat prinsip-prinsip syariat hendaknya dapat digambarkan klasifikasi hukumnya yaitu wajib, mudah, dianjurkan, makruh, dan haram (Moh. Ali, 2016). Selain membahas keutamaan dari implikasi etika, materi dakwah syariah ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang akurat, perspektif yang jernih, dan penilaian yang cermat terhadap bukti-bukti atau dalil-dalil ketika menelaah setiap persoalan kontemporer, agar tidak terjebak kepada keburukan (Munir & Wahyu Ilaihi, 2006).

Ketiga, Akhlak; Akhlak adalah ajaran Islam yang membahas tentang nilai-nilai baik dan buruk. Cakupan akhlak, perilaku, dan sikap manusia semuanya sangat luas dalam Islam. Dengan menggunakan akal dan hati nurani, individu memiliki kapasitas untuk menggunakan hak dan pilihannya dalam membedakan nilai moral dari suatu tindakan. Ajaran Islam mencakup seperangkat prinsip moral luhur yang komprehensif, yang mencakup perilaku terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam (Moh. Ali, 2016).

Novel merupakan salah satu karya sastra. Dalam novel menceritakan sebuah cerita yang banyak memuat pengetahuan seperti wawasan ekonomi, sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan dan juga agama. Novel juga dijadikan media dakwah untuk beberapa penulis Habiburrahman El Shirazy, Ahmad Fuadi, Asma Nadia, Rangga Almahendra, Hanum Salsabiela dan penulis lainnya. Disalah satu novel karya Habiburrahman El Shirazy, banyak muatan pesan dakwah yang memuat nilai-nilai seperti kedisiplinan dalam mengerjakan shalat, membaca Al-Qur'an, mengerjakan zikir, puasa, kejujuran, kerja keras, tolong menolong, bersyukur dan nilai-nilai kebaikan lainnya (Ahmad Zaini: 2019, 79) Hanum salsabiela Rais dan Rangga Almahendra adalah pasangan yang juga banyak melahirkan novel fiksi yang barbau dakwah. Hadirnya mereka menghadirkan wajah baru pada novel Islam.

Cerita pada Novel Faith and The City merupakan lanjutan dari lanjutan novel 99 Cahaya di Langit Eropa , Berjalan di Atas Cahaya dan Bulan Terbelah di Langit Amerika. Dari ketiga novel tersebut menggambarkan jejak petualang Hanum dan Rangga dan kaya kana nilai-nilai Islam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mustika, dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa termuat nilai moral untuk menjaga sholat, melaksanakan ibadah puasa, selalu bersyukur akan nikmat dan memuji keagungan Allah dan belajar Al-Qur'an (Dewi Mustika, 2016).

Novel *Faith and the City* pada tanggal 18 Januari 2016 berhasil terjual sebanyak 20 ribu eksemplar untuk cetakan pertamanya. Dengan demikian novel ini masuk dalam kategori *best seller*, karena sudah sudah mampu mencapai angka yang sangat tinggi padahal baru diterbitkan pada akhir Desember 2015 (Tia Agnes "Novel Hanum Rais 'Faith and the City' Masuk Daftar Buku Terlaris" diakses dari <https://hot.detik.com/art/3120561/novel-Hanum-rais-faith-and-the-city-masuk-daftar-buku-terlaris> pada tanggal 26 september 2017 pukul 20.08). Karya Hanum dan Rangga memiliki perbedaan dengan penulis sastra yang selainya. Menurut salah satu penelitian yang dilakukan oleh M Reza Santirta mengatakan bahwa karya yang ditulis Hanum berbeda dengan penulis fiksi yang mengusung tema dakwah Islam. Apabila penulis lainnya cenderung mengimplematasikan nuansa dakwah dalam bentuk cerita yang hanya sekedar menunjukkan nilai baik dan buruk suatu perilaku, namun berbeda dengan Hanum yang tetap mengusung nilai-nilai dakwah, namun menunjukkan nilai-nilai Islam dari segi intelektual dan kreatif (M. Reza Santria, 2015).

Namun ada perbedaan pandangan dimasyarakat, khususnya para pembaca novel Faith and The City. Peneliti menemukan dalam kolom *goodreaders*, dari 100 viewers, sebanyak 37 viewers menyatakan bahwa novel tersebut membahas mengenai pertengkaran dalam keluarga

Islami, dan bagaimana cara memecahkan permasalahan tersebut, dan pesan ini termasuk pesan syariaah. Dan sebanyak 63 viewers mengatakan bahwa novel ini membahas mengenai permasalahan ambisi seorang manusia untuk mengejar dunia, sehingga lupa akan misi dari diciptakannya manusia sendiri Allah SWT dan hal tersebut termasuk pesan akidah ([Hanum Salsabiela](#), [Rais, Rangga](#), [Almahendra](#), goodread, <https://www.goodreads.com/book/show/28104735-faith-and-the-city>, diakses tanggal 27 desember 2017 pukul 14:25).

Adanya perbedaan pemahaman mengenai isi dari novel Faith and the City akan memberikan kebingungan tersendiri pada masyarakat, khususnya para pembaca novel Faith and the City selaku *mad'u* atau sasaran dakwah dari Novel tersebut, mereka akan menafsirkan atau menangkap makna yang tidak sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan pada novel Faith and the City sehingga tujuan dari dakwah tidak tercapai.

Melihat kemenarikan dari novel Faith and the City yang mendapatkan predikat best seller, maka hal ini bisa menjadi pelajaran bagi *da'i*. Bagi para *da'i*, hasil penelitian ini nantinya bisa menjadi refrensi untuk mengemas pesan dakwah yang menarik dan di sesuaikan dengan permasalahan masyarakat sehingga tujuan dakwah tercapai dalam sebuah karya fiksi novel. Dengan demikian, artikel ini akan menguraikan pesan dakwah apa saja yang termuat dalam Novel Faith and The City dan pesan dakwah yang dominan di dalamnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu analisis isi. Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk memeriksa dan mengevaluasi komunikasi dalam kelompok atau pada tingkat individu (Eriyanto, 2011). Persyaratan utama untuk melakukan analisis konten adalah ketersediaan makalah atau materi yang relevan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui penggunaan alat penelitian (Sugiyono, 2016). Fokus penelitian ini adalah isi pesan yang disampaikan dalam novel Faith and The City, sedangkan subjek analisisnya adalah variabel kontekstual dari bab pertama hingga bab terakhir novel tersebut. Sumber datanya berupa dokumentasi novel yang diperoleh dengan membaca secara menyeluruh seluruh isi novel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah pemeriksaan terhadap buku-buku, literatur, catatan, dan laporan yang

relevan dengan situasi yang dihadapi, dengan tujuan untuk menemukan solusinya (Mohammad Nazir, 1988).

Rumus yang akan digunakan dalam perhitungan adalah rumus dari Holsty (1969: 17-150): koefisiensi reabilitas.

$$\frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan:

2M = nomor yang sama antar juri 1 dan juri 2

N1 = Jumlah pesan yang dibuat oleh tim juri 1

N2= Jumlah pesan yang dibuat oleh tim juri 2

$$P = \frac{Fx100\%}{N}$$

Keterangan:

P= Prosentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Populasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab pada bagian pembahasan dan hasil penelitian akan mengkaji mengenai pengelolaan data dalam memperoleh validitas dan reabilitas isi pesan dakwah dalam Novel Faith and The City. Data yang didapatkan akan dikategorikan apakah pesan tersebut termasuk pesan dakwah akidah, akhlak maupun syariah. Untuk memperoleh validitas dan reabilitas, maka dipilih satu juri yang memiliki kredibilitas mengenai ilmu dakwah yaitu Fajar Amerta M. Sos dan peneliti sendiri. Peneliti bisa menjadi juri dengan dibantu definisi operasional yang sudah melalui pengujian oleh ahli di bidang ilmu dakwah.

Tabel 1. 1 Rincian Jumlah Pesan Masing-Masing Juri

Coder	Pesan akidah	Pesan syariah	Pesan akhlak	Jumlah pesan
Coder 1	79	38	66	183
Coder 2	65	27	91	183

Pesan yang disepakati oleh kedua juri adalah 141 dari total 183 pesan. Maka yang selanjutnya adalah melakukan uji reabilitas data dengan menggunakan rumus Holsty.

Reliabilitas antar-coder

$$: \frac{2M}{N1+N2}$$

Maka: reabilitas antar coder =

$$\frac{141 \times 2}{183 + 183}$$

$$= 0,49$$

Hasil yang didapatkan dari perhitungan reabilitas adalah 0,49 hasil tersebut menandakan bahwa data adalah reliabel. Kecenderungan isi pesan dakwah dalam Novel Faith and the City.

Katagori	Frekuensi	prosesntase	Pembulatan
Akidah	61	43,26%	43
Syariah	21	14,90%	15
Akhlak	59	41,84%	42
Jumlah	141		100%

Berdasarkan perhitungan dan konsensus yang dicapai oleh dua orang juri, dapat disimpulkan bahwa tema yang dominan dalam novel *Faith and The City* adalah pesan iman, yang mencakup 43,26% dari keseluruhan isi.

Adapun hasil prosentase yang membuktikan bahwa pesan dakwah akidah yang paling dominan, hal ini disebabkan karena banyaknya dialog terutama pada bab Epilog yang menjelaskan mengenai keterlibatan Allah dalam kehidupan manusia. Lalu terbanyak kedua adalah pesan dakwah akhlak, dengan nilai 41,84% dan yang terakhir adalah pesan dakwah syariah mendapatkan nilai 14,90%.

1. Pesan Dakwah Akidah Pada Novel *Faith and the City*

Peneliti menemukan pesan dakwah akidah yang paling banyak yang dibahas pada novel *Faith and the City* adalah *ilahiyat* 35 pesan, *sam'iyat* 17 pesan, *ruhanyat* 8 pesan dan *nubuwat* 1 pesan, dari total keseluruhan 61 pesan dakwah akidah. Sehingga pesan akidah yang paling banyak dibahas adalah akidah ilahiyat. Berikut adalah salah satu pesan yang membahas mengenai pesan dakwah akidah *ilahiyat*: "Jatuh bangun Hanum mengeja kota antah berantah bernama Wina, tanpa bekal bahasa jerman yang wajib dikuasai. Rangga janji tuhan untuk membayar kerelaannya datang. Heute Ist Wunderbar tertarik dengan CV-nya dan menerimanya menjadi wartawan. Tunggu. Bukan wartawan sekelas TV dulu, tentu saja. Namun wartawan kecil. Yang menulis tulisan remeh-temeh. Wartawan medioker. Dan Hanum puas melebihi apa pun. Kecuali cita-cita menjadi seorang ibu yang masih tertunda (*Hanum Rangga & Faith and the City*, 2015).

2. Pesan Dakwah Syariah Pada Novel Faith and the City

Pesan dakwah syariah terbagi atas dua yaitu pesan dakwah syariah ibadah dan pesan dakwah syariah muamalah. Pesan dakwah syariah ibadah merupakan pesan yang berbicara mengenai apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh Allah, serta bagaimana hukum yang telah dibuat oleh Allah swt yang menyangkut mengenai ibadah kepada Allah SWT. Jenis pesan dakwah syariah meliputi: perintah shalat, perintah tharah, perintah zakat, perintah puasa, dan perintah haji. Namun dalam novel Faith and the City, tidak ditemui pesan yang membahas mengenai syariah ibadah.

Pesan kedua tentang prinsip dakwah syariah muamalah. Pesan dakwah syariah muamalah berkaitan dengan perintah dan larangan yang ditetapkan oleh Allah, serta hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Kategori pesan dakwah syariah muamalah meliputi hukum perdata keluarga, hukum perdata ekonomi, hukum pidana, hukum acara, hukum tata negara, dan hukum politik.

Hasil yang didapatkan peneliti ada 21 pesan dakwah yang mengandung pesan syariah. Dan dari kesemua pesan dakwah tersebut adalah pesan dakwah syariah perdata keluarga. Pesan yang membahas mengenai hukum-hukum didalam kerumahtanggan. Berikut adalah salah satu pesan yang membahas hukum-hukum didalam kerumahtanggan: "Sang perempuan berambut pirang, Azima Hussein, terkaget ketika nama gubahannya dipanggil. Sejak peristiwa 9-11 ia tidak berani menggunakan nama muslimnya dan lebih memilih kembali ke nama aslinya, Julia Collins. Namun sepertinya mulai ini, ia ingin berketetapan kembali menggunakan nama Azima Hussein. Dan juga mengenakan kembali hijab kafahnya (Hanum Rangga & Faith and the City, 2015).

3. Pesan Dakwah Akhlak Pada Novel Faith and the City

Pesan akhlak merupakan ajaran yang berbicara mengenai nilai baik buruk sebuah perilaku dalam Islam. Cakupan akhlak dalam Islam cukup luas sama halnya dengan perilaku dan sikap manusia. Ajaran Islam secara keseluruhan menganadung nilai akhlak terhadap tuhan, diri sendiri, sesama manusia dan alam sekitar. Dalam novel Faith and the City, peneliti menemukan 59 pesan dakwah akhlak. Sebanyak 20 pesan berbicara mengenai pesan akhlak kepada diri sendiri, dan 39 pesan akhlak kepada sesama manusia/manusia selainya. Maka dapat disimpulakn pesan dakwah akhlak yang paling dominan adalah pesan akhlak terhadap akhlak kepada sesama manusia/manusia selainya yang mencapai angka 39 pesan. Pesan akhlak pada

novel *Faith and the City*, banyak membahas mengenai bagaimana akhlak seorang istri kepada suami. Berikut adalah salah satu pesan yang membahas mengenai akhlak: "Aku tidak akan lama lagi berada di dunia ini. Biarlah aku mengikhlasakannya. Inilah jalanku untuk menjadikan baktiku pada suamiku sebagai kendaraanku menuju surga (Hanum Rangga & *Faith and the City*, 2015).

Dengan demikian, maka pesan dakwah yang paling dominan dalam novel *Faith and the City* adalah pesan akidah dengan prosentase 43,26% berdasarkan perhitungan hasil kesepakatan dua orang juri. Hasil prosentase yang membuktikan bahwa pesan dakwah akidah yang paling dominan, hal ini disebabkan karena banyaknya dialog terutama pada bab Epilog yang menjelaskan mengenai keterlibatan Allah dalam kehidupan manusia. Lalu terbanyak kedua adalah pesan dakwah akhlak, dengan nilai 41,84% dan yang terakhir adalah pesan dakwah syariah mendapatkan nilai 14,90%.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada pembahasan di atas, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: Pesan akidah yang terdapat dalam novel *Faith and the City* sebanyak 43,26% adapun kategori dari pesan akidah meliputi Pertama, *ilahiyat* (sesuatu yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti wujud, sifat, perbuatan, Allah). *Nubuwwat* (sesuatu yang berhubungan dengan nabi, seperti kitab, mukjizat dsb), *Ruhaniyat* (sesuatu yang membahas mengenai alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, syaiton, roh, dsb), *Sam'iyat* (sesuatu yang diketahui lewat dalil Al-Qur'an seperti alam barzakh, alam akhirat, tanda-tanda kiamat, dsb). Dan dalam penelitian, pesan akidah syariah adalah pesan yang terbanyak, nilainya mencapai 35 pesan dari total pesan dakwah akidah yang sebanyak 61 pesan. Novel *Faith and City* mengandung pesan syariah yang mencapai 14,90% isinya. Tema yang dominan disampaikan melalui dakwah syariah dalam novel *Faith and The City* adalah konsep hukum perdata keluarga. Pesan perdata syariah keluarga adalah diskusi yang fokus pada hak dan tanggung jawab pasangan dalam keluarga Islam.

Pesan akhlak yang termuat dalam novel *Faith and the City* sebanyak 41,84%. Adapun pesan akhlak yang dominan pada novel *Faith and the City* adalah akhlak kepada manusia yang mencapai angka 39 pesan dari total 59 pesan dakwah akhlak. Akhlak yang dibahas mengenai bagaimana akhlak seorang istri kepada suami dalam Islam. Berdasarkan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa kecenderungan isi pesan dakwah dalam novel *Faith and the City* adalah pesan akidah dengan prosentase 43,26% lalu diikuti dengan pesan akhlak dengan

prosentase 41,84% dan kemudian prosentase yang paling rendah adalah pesan syariah dengan prosentase 14,90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Tia. "Novel Hanum Rais 'Faith and the City' Masuk Daftar Buku Terlaris" September 26, 2017.
<https://hot.detik.com/art/3120561/novel-Hanum-rais-faith-and-the-city-masuk-daftar-buku-terlaris>
- Almahendra, Rangga "goodreads Rangga Almahendra page" Desember 27, 2017.
<https://www.goodreads.com/book/show/28104735-faith-and-the-city>
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro. 2005.
- Eriyanto. *Analisis isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Hanum Rangga, *Faith and the City*, Jakarta, PT Gramedia pustaka utama, 2015.
- Kusnawan, Aep. *Teknik Menulisi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Mustika, Dewi, *Nilai-Nilai Moral dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa* (Skripsi-Universitas Islam Nahdatul ulama, Jepara, 2016
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rais, Hanum salsabiela "goodreads Hanum Salsabiela Rais page" Desember 27, 2017.
<https://www.goodreads.com/book/show/28104735-faith-and-the-city>
- Santria, M. Reza "Proses Kreatif Hanum Salsabiela Rais Dan Rangga Almahendra Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa" (Skripsi-Universitas Sebelas Maret, Surakarta 2015)
- Sugiyono, *Metode penelitian dan pengembangan*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Tim penyusun MKD IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.
- Zaini, Ahmad, Nilai - nilai dakwah dalam novel "Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy", At Tabsyir Jurnal komunikasi Penyiaran IAIN Kudus, 2019.